

PENGARUH PENERAPAN FORMULASI STRATEGI, IMPLEMENTASI
STRATEGI DAN EVALUASI STRATEGI TERHADAP KINERJA
ORGANISASI SEKTOR PUBLIK PEMERINTAHAN DI DINAS
KOPERASI DAN UMKM PROVINSI JAWA TIMUR

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

YUDO SEPTIANTO
0813010051 / FE / EA

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA
2012

PENGARUH PENERAPAN FORMULASI STRATEGI, IMPLEMENTASI
STRATEGI DAN EVALUASI STRATEGI TERHADAP KINERJA
ORGANISASI SEKTOR PUBLIK PEMERINTAHAN DI DINAS
KOPERASI DAN UMKM PROVINSI JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

YUDO SEPTIANTO
0813010051 / FE / EA

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA

2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “Pengaruh Penerapan Formulasi Strategi, Implementasi Strategi dan Evaluasi Strategi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik Pemerintahan”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung baik dalam bentuk dukungan, do’a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MSi, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec. Sri Hastuti, M.si, selaku Dosen Wali penulis.
6. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, Ak, M.M, selaku Dosen Pembimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu beserta Kakak dan Adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis serta memotivasi penulis tanpa putus asa. Tidak lupa juga, Eyang Susilah yang selalu bertanya tentang skripsi penulis serta keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta (alm) Eyang Soesilo, (alm) Mbah Mardi dan (alm) Mbah Manisih yang selalu mendoakan penulis.
8. Seluruh anggota tim futsal akuntansi 2008 Zone-B yang selalu mendukung, serta teman–teman akuntansi dan kampus UPN Jatim yang turut memberikan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat, kawan lama dan teman cangkruk yang berada di mana saja, yang ikut menyumbang doa untuk penulis.
10. Kepada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, yang telah membantu memberikan informasi dalam menyusun skripsi.
11. Kepada seluruh pegawai dan karyawan UPN Veteran Jatim, yang telah membantu penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
12. Serta pihak–pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. penulis juga berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1. Review Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Manajemen	14
2.2.2. Strategi	14
2.2.3. Manajemen Strategi	15
2.2.3.1. Formula Strategi	16

2.2.3.2. Implementasi Strategi	18
2.2.3.3. Evaluasi Strategi	19
2.2.4. Tujuan Manajemen Strategi	20
2.2.5. Manfaat Manajemen Strategi	21
2.2.6. Sektor Publik	22
2.2.7. Manajemen Strategi Sektor Publik	23
2.2.7.1. Analisis Kekuatan dan Kelemahan-Peluang dan Ancaman (SWOT)	24
2.2.7.2. Hasil Formula Strategi	25
2.2.7.3. Perangkat Dalam Memformulasikan Strategi	26
2.2.7.4. Kendala Suksesnya Implementasikan Strategi.....	26
2.2.7.5. Persyaratan Bagi Keberhasilan Implementasi Strategi	27
2.2.7.6. Evaluasi dari Strategi	28
2.2.8. Kinerja	30
2.2.9. Organisasi Sektor Publik	31
2.2.10. Kinerja Organisasi Sektor Publik	33
2.2.10.1. Perencanaan Kinerja	34
2.2.10.2. Pengukuran Kinerja	35
2.2.10.3. Pelaporan Kinerja	37

2.2.10.4. Karakteristik Pelaporan yang Berkualitas	37
2.2.10.5. Pelaporan Kinerja Sebagai Alat Akuntabilitas	38
2.2.10.6. Format Pelaporan Kinerja	42
2.2.10.7. Analisis Informasi Laporan Kinerja	44
2.2.10.8 Apa yang Terjadi Jika Laporan Kinerja Memberitakan Hasil yang Buruk	44
2.2.11. Pengaruh Penerapan Formulasi Strategi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik Pemerintahan	45
2.2.12. Pengaruh Penerapan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik Pemerintahan	45
2.2.13. Pengaruh Penerapan Evaluasi Strategi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik Pemerintahan	46
2.3. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.1.1. Definisi Operasional	49
3.1.2. Pengukuran Variabel	50

3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	55
3.2.1. Obyek Penelitian	55
3.2.1. Populasi	55
3.2.2. Sampel	55
3.3. Teknik Pengumpulan Data	56
3.3.1. Jenis Data	56
3.3.2. Sumber Data	57
3.3.3. Pengumpulan Data	57
3.4. Uji Kualitas Data.....	58
3.4.1. Uji Validitas	58
3.4.2. Uji Reliabilitas	58
3.4.3. Uji Normalitas	59
3.4.4. Uji Asumsi Klasik	59
3.4.4.1. Multikolinieritas	60
3.4.4.2. Heteroskedastisitas	61
3.4.4.3. Autokorelasi	61
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	62
3.5.1. Teknik Analisis	62
3.5.2. Uji Hipotesis	62
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 64
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	64
4.1.1 Data Umum Organisasi	64

4.1.2	Aspek Strategi Organisasi	64
4.1.3	Struktur Organisasi.....	66
4.1.4	Rencana Strategi	67
4.1.5	Tujuan	68
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	69
4.2.1.	Karakteristik Responden	69
4.2.1.1.	Karakteristik Responden Menurut	
	Jabatan	69
4.2.1.2.	Karakteristik Responden Menurut	
	Usia	70
4.2.1.3.	Karakteristik Responden Menurut Jenis	
	Kelamin	71
4.2.2.	Deskripsi Variabel	72
4.2.2.1	Deskripsi Variabel Kinerja Organisasi Sektor	
	Publik Pemerintahan (Y)	72
4.2.2.2	Deskripsi Variabel Formulasi	
	Strategi (X ₁)	73
4.2.2.3	Deskripsi Variabel Implementasi	
	Strategi (X ₂)	75

4.2.2.4 Deskripsi Variabel Evaluasi	
Strategi (X_3)	76
4.3. Uji Kualitas Data	77
4.3.1 Uji Validitas	77
4.3.1.1. Uji Validitas Variabel Kinerja Organisasi	
Sektor Publik Pemerintahan (Y).....	78
4.3.1.2. Uji Validitas Variabel Formula	
Strategi (X_1)	79
4.3.1.3. Uji Validitas Variabel Implementasi	
Strategi (X_2)	80
4.3.1.4. Uji Validitas Variabel Evaluasi	
Strategi (X_3).....	80
4.3.2 Uji Reliabilitas	81
4.3.3 Uji Normalitas	82
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	83
4.4.1 Autokolerasi	83
4.4.2 Multikolerasi	84
4.4.3 Heterokedastisitas	85
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda	86

4.5.1 Persamaan Regresi	86
4.5.2 Uji F	88
4.5.3. Uji t	89
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	93
4.7 Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu	97
4.8 Keterbatasan Penelitian	98
4.9 Implikasi Penelitian.....	98
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Karakteristik Responden menurut Jabatan	69
Tabel 2	Karakteristik Responden menurut Usia	70
Tabel 3	Karakteristik Responden menurut Jenis Kelamin	71
Tabel 4	Deskripsi Variabel Kinerja Organisasi Sektor Publik Pemerintahan (Y)	72
Tabel 5	Deskripsi Variabel Formulasi Strategi (X_1)	73
Tabel 6	Deskripsi Variabel Implementasi Strategi (X_2)	75
Tabel 7	Deskripsi Variabel Evaluasi Strategi (X_3)	76
Tabel 8	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Organisasi Sektor Publik Pemerintahan (Y)	78
Tabel 9	Hasil Uji Validitas Variabel Formula Strategi (X_1)	79
Tabel 10	Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi Strategi (X_2)	80
Tabel 11	Hasil Uji Validitas Variabel Evaluasi Strategi (X_3)	81
Tabel 12	Hasil Uji Reliabilitas	82
Tabel 13	Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 14	Hasil Uji Multikolerasi	84
Tabel 15	Hasil Uji Heterokedastisitas	85
Tabel 16	Hasil Estimasi Koefisien Regresi	86
Tabel 17	Hasil Uji F antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	88
Tabel 18	Nilai Koefisien Determinasi	89
Tabel 19	Hasil Uji t Regresi antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat ...	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Posisi Lakip	39
Gambar 2 Kerangka Pikir	47
Gambar 3 Struktur Organisasi	66

PENGARUH PEMENRAPAN FORMULASI STRATEGI, IMPLEMENTASI
STRATEGI DAN EVALUASI STRATGEI TERHADAP KINERJA
ORGANISASI SEKTOR PUBLIK PEMERINTAHAN DI DINAS
KOPERASI DAN UMKM PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh :

Yudo Septianto

Abstrak

Banyak macam tugas yang harus dilaksanakan oleh organisasi pemerintahan, salah satunya mengenai urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta menjadi pembina sekaligus pelayan bagi masyarakat. Dalam pembangunan perekonomian, pengembangan pelaku dan usaha menjadi prioritas nasional. Dampak dari krisis “financial global” yaitu akan menambah jumlah pengangguran, dengan ini pemerintahan perlu mengoptimalkan program-program yang mengarah kepada pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh penerapan formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi terhadap kinerja organisasi sektor publik pemerintahan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan teknik kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) aktif di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Namun, hanya dari beberapa PNS yang memiliki kriteria. Analisis statisti,k yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa variabel formulasi strategi dan implementasi strategi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pemerintahan di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Sedangkan evaluasi strategi, mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik pemerintahan di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur.

Key Words: Formulasi Strategi, Implementasi Strategi, Evaluasi Strategi dan Kinerja Organisasi Sektor Publik Pemerintahan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya manajemen strategi di lingkungan organisasi pemerintahan disebabkan adanya perubahan besar, yaitu reformasi (akhir tahun 1990-an) yang mengakibatkan perubahan-perubahan mendasar dan menyeluruh dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Teknologi dan peradaban manusia semakin berkembang, maka cara berpikir masyarakat sebagai konsumen dalam menerima pelayanan dari organisasi sektor publik di bidang pemerintah semakin meluas dan kreatif.

Keberhasilan suatu organisasi sektor publik pemerintahan tidak dapat terjadi begitu saja, tanpa adanya usaha secara maksimal dari seluruh anggota organisasi dari bawah hingga atas. Dengan demikian fokus manajemen strategi adalah menghubungkan organisasi dengan lingkungannya, merumuskan strategi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, dan memastikan bahwa implementasi strategi berjalan dengan baik. Organisasi juga diharapkan akan mampu mengendalikan arah pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan pada waktu melakukan evaluasi strategi.

Kesiapan organisasi sektor publik di bidang pemerintah dan badan usaha pemerintahan di Indonesia tersebut menghadapi ancaman dan tantangan yang timbul, yaitu melalui dengan terciptanya manajemen strategi yang tepat serta dapat menjelaskan secara keseluruhan pada keunggulan inti. Dengan begitu, manajemen strategi menjadi senjata utama yang handal dalam suatu organisasi sektor publik pemerintahan atau badan usaha milik pemerintah, baik yang di pusat maupun yang di daerah.

Menurut Nawawi (2003: 186), kebutuhan manajemen strategi bagi organisasi pemerintahan (non profit) bukan hanya karena kompetisi, tetapi lebih pada tuntutan pengabdian dan kemanusiaan untuk kepentingan hidup bersama dalam kebersamaan di lingkungan suatu masyarakat. Bagi organisasi non profit (pemerintahan) dalam memilih dan mengimplementasikan manajemen strategi, bertujuan pencapaian kesejahteraan yang dapat diwujudkan melalui pelayanan yang baik dan memuaskan kepada masyarakat.

Manajemen strategik adalah perencanaan berskala besar yang berorientasi pada jangkaun masa depan yang jauh (visi), dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil). Agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan

diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi (Nawawi, 2003: 149).

Pemerintah pada era sekarang ini, baik pemerintah pusat, daerah maupun lokal diharapkan untuk menjadi akuntabel, kompetitif, ramah rakyat, dan berfokus pada kinerja. Organisasi sektor publik pemerintahan juga ditantang untuk memenuhi harapan berbagai kelompok stakeholders (yaitu penerima layanan, pegawai, lembaga pemberi pinjaman/hibah, masyarakat, dan pembayar pajak). Agar dapat berfokus pada strategi yang sudah dirumuskan, maka organisasi sektor publik pemerintahan juga harus menerjemahkan strategi ke dalam terminologi operasional, menyelaraskan organisasi dengan strategi (dan bukan sebaliknya), memotivasi staf sehingga membuat strategi merupakan tugas setiap orang, menggerakkan perubahan melalui kepemimpinan eksekutif dan membuat strategi sebagai suatu proses yang berkesinambungan.

Sebagai suatu kesatuan dalam sebuah organisasi, perlu menerapkan dan mengembangkan kemampuan manajemen internalnya guna mencapai tujuan yang diinginkan dengan mengarahkan segenap potensi dan strategi serta taktik yang tepat untuk diaplikasikan.

Kinerja organisasi sektor publik merupakan jantung dari keunggulan bersaing dan bagaimana organisasi sektor publik tersebut menjalankan strategi untuk beradaptasi dengan lingkungan. Semuanya itu perlu langkah strategis

dan taktik yang tepat sehingga proses atau langkah yang diambil oleh pimpinan dapat dijalankan seefektif dan seefisien mungkin. Karena itu, peningkatan daya saing organisasi dipengaruhi oleh aspek kreativitas, kapasitas, dan teknologi yang digunakan.

Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya. Dalam formula strategi, manajemen menentukan cita-cita organisasi dan menciptakan strategi-strategi utama untuk mencapai cita-cita tersebut. Strategi-strategi yang telah dirancang tersebut selanjutnya dispesifikasikan (dipecah-pecah) ke dalam perencanaan program-program realistis berjangka pendek, menengah, dan panjang yang bias terjangkau, perencanaan operasional, serta perencanaan berbagai aktivitas maupun perencanaan usulan proyek-proyek berikut ajuan anggarannya masing-masing.

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan (Hunger, 2003:17).

Evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategi. Evaluasi strategi yaitu proses yang melalui aktivitas-aktivitas organisasi

sampai hasil kinerja dimonitor serta kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan (Hunger, 2003:19).

Menggunakan manajemen strategi sebagai suatu kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah di dalam organisasi adalah salah satu langkah untuk menemukan kinerja handal, maka peran pimpinan diajak untuk berpikir lebih kreatif atau berpikir secara strategi. Pemecahan masalah dengan menghasilkan dan mempertimbangkan lebih banyak alternatif yang dibangun dari suatu analisa yang lebih teliti akan lebih menjanjikan suatu hasil yang menguntungkan. Itulah beberapa manfaat yang diperoleh organisasi sektor publik pemerintahan, jika menerapkan manajemen strategi.

Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu organisasi sektor publik di bidang pemerintahan yang berada di daerah. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Koperasi dan UMKM serta menjadi pembina sekaligus pelayan bagi masyarakat para pelaku UMKM di Provinsi Jawa Timur khususnya. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai SKPD Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jatim bertugas merumuskan, melaksanakan dan mengendalikan kebijakan teknis di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) di Provinsi Jawa Timur secara bersamaan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan

Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota serta pemangku kepentingan lainnya akan berupaya untuk mewujudkan (KUMKM) yang mandiri dan berdaya asing. Dengan arah kebijakan yang demikian maka unsur pelaksana dan pemimpin pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, menetapkan Visi Dinas KUMKM Provinsi Jawa Timur, yaitu:

“TERDEPAN DALAM PEMBERDAYAAN KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (KUMKM) YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING DI JAWA TIMUR”

Dalam pembangunan perekonomian, pengembangan pelaku dan usaha KUMKM menjadi prioritas nasional, serta dampak krisis “financial global” juga terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK), yang menyebabkan banyak muncul usaha baru berskala Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sebagai akibat PHK. Dengan demikian krisis “financial global” akan menambah jumlah pengangguran. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah (pusat dan daerah) perlu mengoptimalkan program-program yang mengarah kepada pemberdayaan masyarakat skala mikro dan kecil. Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) memiliki peran besar dalam perekonomian rakyat di Jawa Timur. Keberadaan Koperasi dan UMKM selama ini mampu menjadi sumber nafkah masyarakat, dan menyerap banyak tenaga kerja, meskipun memiliki kontribusi nilai tambah yang relatif lebih kecil di pada usaha berskala besar. Perempuan telah mendapat porsi utama dalam program

gerakan koperasi yang dilaksanakan Dinkop dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Selain sebagai program pemberdayaan perempuan, koperasi wanita juga membebaskan para ibu rumah tangga di pedesaan dari jeratan rentenir. Suntikan dana dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dimonitor oleh dinas koperasi kabupaten/ kota setempat. Langkah itu sekaligus mengaktifkan lembaga keuangan mikro. (surya , selasa 20 maret 2012 : Dinkop dan UMKM provinsi jatim raih PWI Award 2012)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hal ini menarik peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Formulasi Strategi, Implementasi Strategi, dan Evaluasi Strategi Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik di Bidang Pemerintahan di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a) Apakah pengaruh dari penerapan formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi terhadap kinerja organisasi sektor publik pemerintahanan ?

- b) Apakah formula strategi berpengaruh paling dominan terhadap kinerja organisasi sektor publik ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, yaitu :

- a) Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari penerapan formulasi strategi terhadap kinerja organisasi sektor publik di bidang pemerintahan.
- b) Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari penerapan implementasi strategi terhadap kinerja organisasi sektor publik di bidang pemerintahan.
- c) Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh dari penerapan evaluasi strategi terhadap kinerja organisasi sektor publik di bidang pemerintahan.

1.4. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Instansi

Untuk memberikan informasi yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam melakukan kinerja organisasi sektor publik di bidang pemerintahan agar lebih produktif, efektif dan efisien.

b) Bagi Universitas

Untuk memberikan tambahan ilmu dan waasan yang luas bagi masyarakat akademis secara umum dalam bidang akuntansi sektor publik khususnya mengenai penerapan manajemen stratgeis di sektor publik.

c) Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana teori-teori yang didapat selama perkuliahan, agar dapat dikembangkan dan diaplikasikan dalam mengatasi masalah dikehidupan nyata atau sehari-hari.